

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun akhir tahun 2019 sampai saat ini, dunia dilanda pandemi Covid-19, tidak terkecuali Indonesia. Covid-19 adalah virus yang menyerang pernapasan manusia yang mengakibatkan penyakit infeksi pernafasan. Penyakit dari Covid-19 dapat berupa flu biasa dan penyakit berbahaya seperti MERS dan SARS. Orang yang terpapar Covid-19 dapat mengalami gejala berupa demam dan sesak napas. Covid-19 dapat menular dengan sangat mudah melalui kontak fisik dengan penderita. Pandu Riono, Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia, menyatakan bahwa virus Covid-19 mulai memasuki Indonesia pada awal Januari 2020. Tetapi kasus yang teridentifikasi pertama kali adalah pada Maret 2020. Kasus tersebut adalah terdapat dua orang yaitu seorang ibu dan anaknya yang telah berhubungan dengan orang Jepang yang terpapar covid-19. Kemudian tercatat pada 9 April 2020, Covid-19 dipastikan telah menyebar ke seluruh Indonesia. Dilihat dari laman WHO, per Desember 2021 telah terkonfirmasi terjadi 281.808.270 kasus Covid-19, dengan angka korban meninggal mencapai 5.411.759 jiwa, serta 222 negara terinfeksi termasuk Indonesia.

Timbul berbagai masalah dalam berbagai sektor akibat menyebarnya Covid-19 di seluruh Indonesia. Sektor kesehatan adalah sektor yang terkena dampak langsung dari pandemi Covid-19. Tenaga kesehatan banyak meninggal akibat tertular Covid-19 dari pasien yang terpapar. Menurut data Tim Mitigasi Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia, per 31 Desember 2021, terdapat 2066 orang tenaga kesehatan yang meninggal karena Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 juga berimbas pada sektor ekonomi. Banyak karyawan yang terpaksa dirumahkan. Hal tersebut menyebabkan angka kemiskinan meningkat. Menurut data Badan Pusat Statistika (BPS), terjadi peningkatan jumlah penduduk miskin menjadi 27,54 juta jiwa pada Maret 2021. Selain sektor kesehatan dan ekonomi, salah satu sektor yang terdampak cukup signifikan adalah sektor pariwisata dan perhotelan. Sektor perhotelan juga termasuk salah satu sektor yang terdampak cukup signifikan akibat pandemi covid-19. Menurut penelitian Siti Nur Azizah dalam Seminar Nasional Kepariwisata (SENNORITA), jumlah wisatawan perhotelan mengalami penurunan, namun fasilitas perhotelan tetap membutuhkan pemeliharaan meskipun tidak dipakai agar tidak rusak. Kondisi demikian menurut Siti Nur Azizah menyebabkan kesenjangan bisnis berupa penurunan pendapatan perhotelan sebesar hampir 40%, namun biaya-biaya operasional perusahaan tetap harus dikeluarkan. Dengan demikian, perusahaan yang bergerak di industri perhotelan mengalami kesulitan untuk bertahan di masa pandemi covid-19 kecuali melalui *downsizing* bisnis mereka dengan mengurangi jumlah karyawan dan menjual aset tertentu. Tidak sedikit juga perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan gulung tikar karena tidak mampu bertahan menjalankan kegiatan operasionalnya di masa pandemi. Terpuruknya

industri perhotelan saat pandemi Covid-19 tentu berdampak pada semua perhotelan, tidak terkecuali PT Hotel Sahid Jaya International Tbk

Pemerintah berulang kali menerapkan kebijakan dan aturan untuk menghambat dan memutus rantai penyebaran covid-19. Kebijakan tersebut berupa *lockdown* dan pembatasan sosial berskala besar. Lockdown merupakan tindakan darurat atau tindakan melarang masyarakat untuk sementara waktu memasuki atau meninggalkan area yang telah ditentukan selama pandemi covid-19 berlangsung. Hal ini berdampak besar pada sektor pariwisata dan perhotelan.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Sandiaga Salahuddin Uno mengemukakan bahwa pandemi covid-19 memberikan dampak yang dahsyat bagi pariwisata dan ekonomi kreatif, terjadi penurunan wisatawan mancanegara yang mencapai 75% dan wisatawan nasional sekitar 30%. Dari total 34 juta pekerja yang bergerak di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, Lebih dari 2 juta masyarakat yang kehilangan pekerjaan.

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di sektor perhotelan di Indonesia yang tentu juga terkena dampak dari Covid-19. Pada tahun 2020, dapat dilihat dalam Laporan Laba Rugi PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, perusahaan tercatat mengalami kerugian sebesar lebih dari 50 miliar rupiah. Berbagai upaya telah dilakukan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk untuk tetap dapat bertahan di masa pandemi, mulai dari penghentian sementara kegiatan operasional perusahaan, pengurangan jumlah karyawan, dan penyesuaian atas harga sewa hotel. Sebelum terkena dampak Covid-19, sebenarnya pada tahun 2019, dapat dilihat dalam Laporan Laba Rugi PT Hotel Sahid Jaya International

Tbk, perusahaan sudah mencatatkan kerugian sebesar hampir 13 miliar rupiah. Tentu kehadiran pandemi Covid-19 menambah potensi kebangkrutan perusahaan ini.

Karena melihat dampak pandemi Covid-19 yang begitu besar terhadap industri perhotelan, termasuk PT Hotel Sahid Jaya International Tbk., peneliti tertarik untuk menulis karya tulis tentang “ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK DAN POTENSI KEBANGKRUTANNYA PADA PERIODE 2018 – 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang peneliti gunakan dalam karya tulis ini antara lain:

1. Bagaimana analisis lingkungan bisnis PT Hotel Sahid Jaya International Tbk?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk untuk periode 2018 – 2020?
3. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk pada tahun 2020?
4. Apakah terdapat potensi kebangkrutan pada PT Hotel Sahid Jaya International Tbk pada tahun 2018 – 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulisan karya tulis ini memiliki tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis lingkungan bisnis PT Hotel Sahid Jaya International Tbk.

2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk. untuk periode 2018 – 2020.
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk pada tahun 2020 dan.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat potensi kebangkrutan pada PT Hotel Sahid Jaya International Tbk pada tahun 2018 – 2020.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Peneliti membatasi ruang lingkup penulisan yaitu melakukan penelitian hanya pada PT Hotel Sahid Jaya International Tbk tahun buku 2018 – 2020.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis :

Meningkatkan pemahaman bagi peneliti maupun pembaca mengenai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk tahun buku 2018 – 2020 serta potensi kebangkrutannya.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana bagi peneliti dalam mengimplementasikan pengetahuan dan wawasan yang telah peneliti dapatkan selama berkuliah di Politeknik Keuangan Negara STAN.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi guna mengembangkan teori mengenai kinerja keuangan dengan rasio keuangan serta potensi kebangkrutan dengan metode Altman Z-Score.

c. Bagi perusahaan perhotelan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi untuk perusahaan perhotelan, khususnya PT Hotel Sahid Jaya International Tbk mengenai keadaan dan kinerja keuangannya serta potensi kebangkrutan yang dapat perusahaan gunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan bisnis selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan karya tulis ini disusun menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan gambaran umum terkait penulisan karya tulis, antara lain meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai informasi dan gambaran objek penelitian, yakni PT Hotel Sahid Jaya International Tbk. Dalam bab ini peneliti akan memaparkan informasi berupa profil, visi misi, struktur organisasi, dan informasi relevan lainnya yang berkaitan dengan penelitian mengenai PT Hotel Sahid Jaya International Tbk. Bab ini juga akan memaparkan teori yang berkaitan dengan penelitian yang telah peneliti dapat selama perkuliahan di Politeknik Keuangan Negara STAN.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai pembahasan dari topik karya tulis dan jawaban dari rumusan masalah. Pembahasan yang peneliti paparkan antara lain adalah analisis kinerja keuangan, dampak pandemi Covid-19 pada kinerja keuangan, serta potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score pada PT Hotel Sahid Jaya International Tbk tahun buku 2018 – 2020.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini akan berisikan kesimpulan dari pembahasan yang dibahas dalam karya tulis ini, yakni analisis kinerja keuangan, dampak pandemi Covid-19 pada kinerja keuangan, serta potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score pada PT Hotel Sahid Jaya International Tbk tahun buku 2018– 2020.